

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sektor *building construction* merupakan salah satu sektor perekonomian yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, memberikan kontribusi sebesar 10,96 % pada Produk Domestik Bruto Nasional (PDB) Indonesia. Dibandingkan dengan perusahaan sektor manufaktur yang memberikan kontribusi pada PDB senilai 20,61% pada tahun 2020 (bps.go.id), sektor *building construction* memberikan kontribusi terbesar keempat, terhadap PDB Indonesia. Adanya sumbangan yang cukup signifikan dari sektor *building construction*, menjadikan sektor *building construction* sebagai lahan investasi yang cukup menguntungkan bagi investor. Seorang investor akan tertarik berinvestasi apabila harga saham perusahaan di pasar tinggi. Harga saham di pasar menunjukkan tingginya nilai perusahaan tersebut, yang berarti kekayaan pemegang saham dapat dimaksimalkan sebagai tujuan dari perusahaan *go public*. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: *current ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*.

*Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* dalam suatu perusahaan, semakin baik. Tetapi jika terlalu tinggi tidak terlalu baik, karena banyak modal kerja yang menganggur. Hasil penelitian Nila Izatun

Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari (2018) menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016). Tetapi hasil penelitian Dwi Astutik (2017) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat efektifitas dan efisiensi perusahaan di dalam menggunakan asetnya, dalam menciptakan penjualan dan menghasilkan laba atau pendapatan. Semakin tinggi perputaran dari *total asset turnover*, semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019) menunjukkan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari (2018).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas, sehingga nampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* suatu perusahaan, maka semakin kurang baik kinerja perusahaan tersebut. Karena semakin tinggi jumlah liabilitas perusahaan yang harus dibayar, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian Dzulfikar Dwi Wahyu, Mohammad Kholiq Mahfud (2018) menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Ika Listyawati, Rosiana Ramadhan (2019) dan Mitta Putri Kurniasari, Aniek Wahyuati (2017). Tetapi hasil penelitian Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni,

Bambang Suprayitno (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Return On Assets* merupakan rasio yang mampu menilai kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset yang digunakan. Semakin tinggi *return on assets* semakin baik, karena tingkat pengembalian investasinya semakin besar. Hasil penelitian Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari (2018) menunjukkan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Dzulfikar Dwi Wahyu, Mohammad Kholiq Mahfud (2018) dan Ika Listyawati, Rosiana Ramadhan (2019). Tetapi hasil penelitian Mitta Putri Kurniasari, Aniek Wahyuati (2017) menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Earning Per Share* merupakan laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. Semakin tinggi *earning per share* dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut semakin baik karena laba perusahaan meningkat, serta perusahaan dapat dikatakan bertumbuh. Hasil penelitian Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim dan Ati Retna Sari (2018) menunjukkan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung oleh penelitian Eka Maharto Putra, Putu Kepramareni dan Ni Luh Gde Novitasari (2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang kontradiksi maka peneliti ingin menguji kembali “**Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)***”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Bagaimanakah pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :**

- a. Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- b. Pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

- c. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi Perusahaan *Building Construction*

Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan bagi manajemen perusahaan terutama perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat mengambil keputusan yang baik di masa yang akan datang.

- c. Bagi Universitas

Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama berkaitan dengan pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan bagi mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya yang akan melakukan penelitian.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dipakai sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

